



Pengaruh Penerapan Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTSN 10 Blitar

Nafiatul Fitria^{1*}, Bagus Setiawan²

^{1,2}UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

E-mail: nafi7488@gmail.com¹, bagussetiawan91@yahoo.co.id²

*Korespondensi penulis: nafi7488@gmail.com

Abstract. Based on a number of variables, including inadequate reading awareness, this study demonstrates how the use of literacy culture impacts learning outcomes in social studies courses, resulting in less than ideal learning outcomes. 38 students make up the sample for this quantitative investigation. Finding out how the implementation of literacy culture affects student learning results and how much of an impact it has on the learning outcomes of class VII students at MTSN 10 Blitar are the goals of this study. According to the study's findings, the T-test yielded a Sig value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant relationship between the application of literacy culture and learning outcomes in social studies courses. The impact of literacy culture on learning outcomes is 17.9%. In the meantime, other factors not covered in this study have an impact on the remaining 82.1%. Together with the F-statistic analysis results of $0.031 < 0.05$, it can be said that student learning outcomes are statistically impacted by literacy culture.

Keywords: Literacy Culture, Learning Outcomes, Social Studies.

Abstrak. Penelitian ini menunjukkan bagaimana penerapan budaya literasi mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran IPS berdasarkan beberapa faktor, salah satunya adalah rendahnya minat baca sehingga hasil belajar kurang optimal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel 38 siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan budaya literasi terhadap hasil belajar siswa dan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan literasi terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTSN 10 Blitar. Berdasarkan hasil penelitian, uji-T menghasilkan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penerapan budaya literasi dan hasil belajar dalam mata kuliah IPS. Penelitian menemukan bahwa budaya literasi memiliki dampak sebesar 17,9% terhadap hasil belajar. Sementara itu, faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini berdampak pada 82,1%. Bersama dengan hasil analisis statistik-F sebesar $0,031 < 0,05$, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa secara statistik dipengaruhi oleh budaya literasi.

Kata Kunci: Budaya Literasi, Hasil Belajar, IPS.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan ialah suatu yang harus dimiliki individu guna mengembangkan pemikiran dan keterampilan dalam kehidupan serta jalan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Hal tersebut sesuai dengan undang undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 yang berbunyi "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".(UUD No. 20 Tahun 2003)

Setelah Indonesia merdeka, berbagai perubahan dilakukan untuk memajukan bidang pendidikan untuk menghasilkan seorang terampil dengan berbagai kemajuan yang modern, terutama era digitalisasi saat ini kemampuan literasi membaca siswa sangat rendah di sekolah. Tanpa minat baca yang kuat, pembelajaran tentu tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Literasi memegang peran penting serta faktor menentukan keberhasilan, mengingat setiap wawasan yang didapat bergantung pada kegiatan membaca. Selain itu, menulis juga memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan individu sebagai sarana ekspresi dan komunikasi. Dengan berjalannya tuntutan abad ke-21 ini, kemampuan membaca memiliki peran yang sangat penting.

Keterbaruan pada penelitian ini terlihat dari penerapan budaya literasi yang disesuaikan dengan merdeka belajar, dengan memberi peluang terlibat pada proyek berbasis masalah nyata atau isu sosial dalam mata pelajaran IPS melalui budaya literasi, sehingga menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual, autentik, serta memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga menekankan peran pembimbing sebagai fasilitator penerapan budaya literasi, yang tidak hanya mengajar materi tetapi juga membimbing siswa sejalan dengan kurikulum merdeka sehingga memberi ruang lebih besar bagi partisipasi aktif siswa selama pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di MTSN 10 BLITAR tampak bahwa minat siswa terhadap membaca masih rendah, di mana mereka lebih memilih bermain daripada memanfaatkan koleksi buku yang telah disediakan di sekolah. Hal tersebut terlihat upaya literasi tetap menghadapi hambatan dalam meningkatkan kebiasaan membaca di kalangan siswa. Indikasinya siswa membaca hanya ketika disuruh guru saat pembelajaran berlangsung. Hal lain dibuktikan juga masih adanya siswa sering tidak aktif di kelas dan cenderung asal menjawab. Ketika siswa diberikan pertanyaan oleh guru. Temuan observasi mengungkap beberapa permasalahan di MTsN 10 Blitar, salah satunya adalah keterbatasan koleksi bahan bacaan dan buku pendukung di perpustakaan sekolah. Kondisi ini menyebabkan rendahnya antusias siswa dalam berkunjung serta membaca di perpustakaan karena keterbatasan sumber bacaan yang menarik dan relevan dengan kebutuhan mereka. Sekolah ini cukup aktif dalam menerapkan budaya literasi, khususnya melalui guru pada mata pelajaran IPS. Bukan sekedar pengajar, tetapi juga menjadi fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam menumbuhkan budaya literasi di kalangan siswa. Namun, realitas pengamatan menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran pendidikan ilmu sosial belum memenuhi harapan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siswa kelas VII MTsN 10 Blitar, diketahui bahwa prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial masih relatif rendah, dengan rata-rata 48. Hasil tersebut menyatakan

capaian siswa belum memenuhi persyaratan penyelesaian minimum 70, sebagaimana ditunjukkan dalam hasil ulangan harian semester 1 tahun ajaran 2024-2025.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan penerapan budaya literasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Beberapa penelitian tersebut antara lain penelitian yang dilakukan oleh Uswatun hasanah dengan judul Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI IPA Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Sidoarjo. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa aktivitas belajar dan budaya literasi memiliki pengaruh yang besar satu sama lain. Analisis data product moment menghasilkan hasil sebesar 0,76, termasuk dalam kategori kuat atau tinggi dan berada pada rentang 0,70 sampai dengan 0,90. (Uswatun hasanah, 2020), penelitian kedua yang berjudul Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 2 Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar, dilakukan oleh Nadia Lestari. Hasil program gerakan literasi sekolah memberikan pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 52,8%, sedangkan sisanya sebesar 42,8% (100%-52,8%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. (Nadia, 2022)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana penerapan budaya literasi mempengaruhi hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas tujuh MTsN 10 Blitar. Diharapkan, program literasi yang konsisten, dan metode pembelajaran yang tepat, dapat meningkatkan minat baca siswa, yang pada akhirnya membantu meningkatkan hasil dalam pembelajaran.

2. KAJIAN TEORITIS

Pramila Ahuja dan G.C. Ahuja, berpendapat literasi adalah suatu aktivitas mendalam serta menuntut usaha yang besar. Namun, seiring dengan kemajuan suatu bangsa, kebutuhan akan kemampuan membaca semakin meningkat sebagai faktor utama dalam meraih kesuksesan. Menurut purwanto, hasil belajar dapat diartikan sebagai transformasi perilaku yang terjadi sebagai dampak dari pembelajaran. Transformasi ini meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang menunjukkan peningkatan pemahaman, sikap, serta keterampilan individu setelah mengalami pengalaman belajar. (Pramila Ahuja, G.C. Ahuja, 2010)

Hasil belajar diartikan sebagai pengalaman siswa dalam beragam arah, mulai dari pengetahuan, sikap, hingga keterampilan. Proses belajar tidak hanya sebatas pemahaman terhadap teori atau konsep dalam pengetahuan, tetapi juga mencakup pengembangan kebiasaan, pemikiran, keterampilan, penyesuaian sosial, dan cita cita. (Bunyamin, 2021), Selain sebagai indikator pencapaian individu juga menjadi tolak ukur efektivitas proses

pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian, hasil belajar memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan membekali untuk mengatasi masalah-masalah di kehidupan. (Alvina dkk, 2024). Hasil belajar dianggap efektif jika mampu meraih sasaran pembelajaran yang telah ditetapkan. Perubahan perilaku siswa sebagai hasil atau dampak dari proses pembelajaran. Tiga dimensi utama dapat digunakan untuk mengukur perubahan ini adalah pengetahuan, sikap, dan keterampilan. (Resti Aulia Dan Uep Tatang Sontani 2018). Kemampuan siswa dalam menghafal atau mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4) termasuk di antara hasil belajar domain pengetahuan atau kognitif yang diteliti dalam penelitian ini. (Ina Magdalena dkk, 2021)

Berdasarkan penelitian relevan yang dilakukan oleh Yusril Tabrani dengan judul Dampak Kemampuan Membaca terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII Marakit Ta'limat Mamben, Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur, Tahun Pelajaran 2022–2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan hasil belajar saling berkorelasi cukup kuat. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan dan interpretasi hasil yang menunjukkan nilai sangat tinggi, yang menunjukkan pengaruh yang signifikan. (Yusril Tabrani, 2022). Selain itu juga terdapat didukung dengan penelitian lain oleh Hairun Niati berjudul Dampak Penerapan Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres Mannuruki I Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diterapkannya Budaya Literasi, hasil belajar IPS masih tergolong kurang. Penerapan Budaya Literasi memberikan dampak terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Mannuruki I Kota Makassar, berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan. (Hairun Niati, 2018)

Keunikan dari penelitian ini terletak pada penerapan kurikulum merdeka belajar disatuakn dengan budaya literasi. Pendekatan ini belum banyak digunakan dalam penelitian sebelumnya, terutama pada pelajaran IPS dengan mengintegrasikan P5, Selain meningkatkan hasil belajar, penelitian ini juga pada penguatan karakter siswa kelas 7 di MTsN 10 Blitar melalui kegiatan literasi yang bermakna dan kontekstual. Penggunaan pembelajaran berbasis P5 memberikan nilai tambah karena mendorong siswa untuk aktif, kolaboratif, dan reflektif dalam proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat holistik, relevan dengan kebijakan Kurikulum Merdeka, dan berpotensi menjadi inovatif dan kreatif.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Sugiyono berpendapat bahwa karena pendekatan penelitian kuantitatif menganut prinsip-prinsip ilmiah yaitu konkret atau

empiris, metodis, objektif, terukur, dan logis. (Sugiyono, 2015). Untuk melakukan penelitian ini, digunakan penelitian eksperimental. Untuk menilai dampak perlakuan terhadap kelas tertentu dan membandingkan dampak sebelum dan sesudah perlakuan, prosedur eksperimental digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian One-Group Pretest Posttest design, di mana uji coba dilakukan sebelum dan sesudah. Sebanyak 38 siswa menjadi sampel penelitian. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel populasi, semua populasi digunakan sebagai sampel penelitian untuk penelitian ini. cara pengumpulan data melalui penggunaan kuesioner dan penilaian sebelum dan sesudah terapi sebagai bagian dari pembelajaran langsung. Peneliti menggunakan uji-t sampel dan uji regresi non-linier untuk menguji hipotesis, uji validitas, uji reliabilitas sebagai uji pra-penelitian, uji normalitas, dan uji homogenitas sebagai uji awal saat memverifikasi dan menganalisis data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis 1 (Pengaruh Penerapan Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII MTsN 10 Blitar)

Dengan menggunakan SPSS Statistics versi 16, tabel output uji-t sampel berpasangan di uji dan telah diselesaikan sebelumnya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mencapai nilai Sig. 2-tailed sebesar 0,000 untuk pre-test dan post-test. Penerapan budaya literasi di kelas IPS memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTSN 10 BLITAR, sebagaimana dibuktikan dengan penolakan H_0 berdasarkan standar pengambilan keputusan, yang menyatakan bahwa nilai Sig. (2-tailed) pada Pretest dan Posttest adalah $0,000 < 0,05$. Temuan uji-t sampel berpasangan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Output Uji Paired Samples T-Test.

Paired Samples Test									
Pair		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
1	PRETEST POSTTEST	-1.974	1.102	0.179	-2.336	-1.611	-11.035	37	0.000

Budaya literasi tidak hanya sebagai kemampuan dasar untuk membaca dan menulis, namun juga semakin memperkuat pemahaman bahwa literasi memainkan peran penting untuk pendidikan, lebih dari sekadar aktivitas membaca. Literasi membantu siswa untuk melatih berpikir kritis, mengevaluasi, dan menghubungkan ide yang diperoleh dengan kehidupan sehari-hari mereka. Penerapan budaya literasi, siswa diberi kesempatan untuk menggali

pengetahuan lebih dalam dan meningkatkan keterampilan analisis mereka. Dengan kata lain, budaya literasi berfungsi sebagai alat yang memperkaya pengalaman belajar siswa dan berkontribusi langsung pada hasil akademik.

Uji Hipotesis 2 (Besarnya Pengaruh Penerapan Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII MTsN 10 Blitar)

Berdasarkan hasil uji regresi non-linear yang telah dilakukan, model quadratic dipilih karena memiliki nilai R-square (R^2) sebesar 0.179, atau dapat diartikan sekitar 17.9% berpengaruh terhadap hasil belajar. Meskipun model cubic juga memiliki nilai r^2 yang sama dengan quadratic, yaitu 0.179, serta nilai f yang hampir identic kedua nilai tersebut menjelaskan budaya literasi dan hasil belajar saling terkait. Namun, pada hasil lainnya yang tidak dibahas dalam uji ini terdapat 82,1%. Nilai R^2 . Selain itu, analisis data menghasilkan nilai F-statistik yang tercatat 3.828 dengan derajat kebebasan ($df1 = 2, df2 = 35$) memiliki signifikansi model kuadrat signifikan pada tingkat keyakinan 95%, seperti ditunjukkan oleh (Sig) sebesar $0,031 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa secara statistik dipengaruhi oleh budaya literasi. Berikut tabel hasil uji regresi non-linear dengan aplikasi SPSS.

Tabel 2. Uji Regresi Non Linear Antara Budaya Literasi Dan Hasil Belajar IPS

Model Summary and Parameter Estimates					
Dependent Variable: HASIL BELAJAR					
Model Summary					
Equation	R Square	F	df1	df2	Sig.
Quadratic	0.179	3.828	2	35	0.031
Cubic	0.179	3.827	2	35	0.031
The independent variable is BUDAYA LITERASI.					

Meskipun budaya literasi pengaruhnya hanya mampu menjelaskan sebagian kecil dari hasil belajar, yaitu sekitar 17,9% ini mengindikasikan bahwa budaya literasi merupakan komponen penting, tetapi juga banyak aspek lain yang memengaruhi hasil belajar. Faktor yang berkontribusi terhadap pencapaian belajar peserta didik, selain budaya literasi, dapat mencakup berbagai aspek seperti motivasi siswa, kualitas metode pengajaran, disamping itu keterlibatan orang tua serta teman-teman sebaya turut memainkan peran sangat besar dalam hasil belajar siswa. Dukungan dari orang tua dalam bentuk perhatian terhadap siswa saat kesulitan memahami materi, atau memberikan dorongan motivasi bisa meningkatkan kemampuannya dan memotivasi mereka untuk mencoba lebih keras. Aspek penting lainnya adalah lingkungan

fisik dan psikologis di sekolah. Artinya lingkungan nyaman dan fasilitas mendukung akan memudahkan siswa untuk fokus dan berprestasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan budaya literasi mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII MTSN 10 BLITAR, berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis. Hasil signifikansi yang diperoleh adalah 0,000. Penerapan budaya literasi mempunyai hubungan dan pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII MTSN 10 BLITAR, berdasarkan kriteria dasar pengambilan keputusan ($0,000 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak. Dengan nilai R-square (R^2) sebesar 0,179 dan hasil berdasarkan kriteria dasar pengambilan keputusan sebesar 0,031 ($0,031 < 0,05$) sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan dalam capaian belajar IPS yang dipengaruhi oleh budaya literasi sebesar 17,9%.

Saran berikut dapat menjadi acuan dalam penelitian ini. Bagi sekolah sebaiknya mendukung penuh program literasi membaca dengan menciptakan lingkungan yang mendukung budaya membaca. Dengan adanya lingkungan yang mendukung, program literasi yang konsisten, dan metode pembelajaran yang tepat, diharapkan minat baca siswa semakin meningkat, yang pada akhirnya membantu meningkatkan hasil dalam pembelajaran, bagi pendidik. Guru juga dapat menerapkan strategi pembelajaran yang berbasis literasi, seperti metode membaca aktif, diskusi kelompok, atau pembelajaran berbasis proyek yang menuntut siswa untuk mencari dan menganalisis data dari berbagai sumber selain itu perlunya keterlibatan untuk mengembangkan kebiasaan membaca melalui metode pembelajaran yang menarik, sehingga mereka lebih menikmati proses memperoleh pengetahuan dan meningkatkan prestasi akademis mereka, dan terakhir bagi peneliti bagi peneliti sendiri, mengerti bahwa pembiasaan budaya literasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman dan pencapaian akademik siswa serta dapat menambah wawasan dan dapat menjadi acuan khususnya dalam mata pelajaran IPS.

DAFTAR REFERENSI

- Ahuja, P., & Ahuja, G. C. (2010). *Membaca secara efektif dan efisien*. Bandung: PT Kiblat Buku.
- Alvina, A. A., dkk. (2024). Implementasi problem based learning perbantuan papan statistika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII. *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 7(1), [halaman tidak disebutkan].
- Amalia, N. R., & Prasetyo, E. (2022). Pengaruh penggunaan media digital terhadap peningkatan literasi siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 59–68.
- Aulia, R., & Sontani, U. T. (2018). Pengelolaan kelas sebagai determinan terhadap hasil belajar (Classroom management as a determinant of student achievement). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), [halaman tidak disebutkan].
- Bunyamin. (2021). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: UPT UHAMKA Press.
- Hasanah, U. (2020). *Pengaruh budaya literasi terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sidoarjo* (Skripsi). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Lestari, N. (2022). *Pengaruh program gerakan literasi sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar* (Skripsi). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Niati, H. (2018). *Pengaruh penerapan budaya literasi terhadap hasil belajar IPS murid kelas V SD Inpres Mannuruki I Kota Makassar* (Skripsi). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Pemerintah Indonesia. (2006). *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tabrani, Y. (2022). *Pengaruh kemampuan literasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII Marakit Ta'limat Mamben Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur tahun pelajaran 2022/2023* (Skripsi). Jurusan Tadris IPS, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram.
- Utami, N. P., & Widodo, S. A. (2019). Strategi guru dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 4(2), 89–97.
- Wahyuni, S. (2020). Literasi membaca dan dampaknya terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 5(1), 33–40.
- Yuliana, D. (2021). Pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 11–20.

Zulkifli, M. (2023). Peran orang tua dalam meningkatkan budaya literasi anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18(3), 144–151.